

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Abstraksi	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Batasan Pengertian Judul	1
1.1.1. Pengertian Judul	2
1.1.2. Kesimpulan	2
1.2. Latar Belakang	2
1.2.1. Potensi Kerajinan Kayu Jati di Blora	2
1.2.2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kayu Jati Dalam Mendukung Pengendalian Mutu, Promosi dan Pemasaran	3
1.2.3. Kecenderungan Pasar Kerajinan Kayu Jati	4
1.2.4. Karakteristik Pohon Jati sebagai Penentu Perancangan	5
1.3. Permasalahan	6
1.3.1. Permasalahan Umum	6
1.3.2. Permasalahan Khusus	6
1.4. Tujuan dan Sasaran	6
1.4.1. Tujuan	6
1.4.2. Sasaran	6
1.5. Lingkup Pembahasan	7
1.5.1. Lingkup Non Arsitektural	7
1.5.2. Lingkup Arsitektural	7

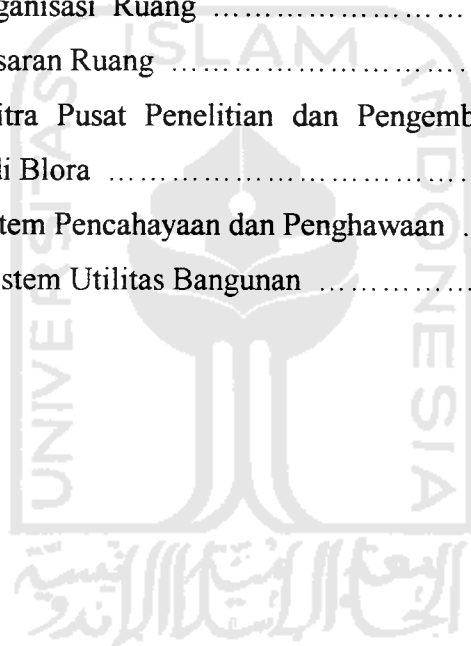
1.6. Metode Pembahasan	7
1.7. Sistematika Penulisan	9
1.8. Keaslian Penulisan	10
1.9. Kerangka Pola Pikir	11
BAB II PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN	
KAYU JATI TINJAUAN PADA KARAKTERISTIK POHON JATI	
SEBAGAI PENENTU PERANCANGAN	
2.1. Karakteristik pohon Jati	12
2.1.1. Karakteristik Umum Pohon Jati	12
2.1.2. Kultur Jaringan Tanaman Jati	16
2.1.3. Pohon Jati sebagai Penentu Perancangan	17
2.2. Pusat Penelitian dan Pengembangan	18
2.2.1. Pengertian dan Peranan	18
2.2.2. Tujuan dan Sasaran Pusat Penelitian	19
2.2.3. Klasifikasi Penelitian	19
2.2.4. Persyaratan Umum Bangunan	20
2.3. Bagian-Bagian dalam PUSLITBANG	25
2.3.1. Jenis Kegiatan Pengelolaan	25
2.3.2. Lingkup Bidang Kegiatan	26
2.3.3. Pola Hubungan Kerja Antar Kegiatan	28
2.3.4. Sarana dan Prasarana	29
2.4. Kegiatan Pelayanan Promosi dan Pemasaran Kerajinan Kayu Jati	30
2.4.1. Macam dan Jenis Kegiatan Kerajinan Kayu Jati	30
2.4.2. Sentra-Sentra Kerajinan Kayu Jati	31
2.4.3. Kegiatan Promosi dan Pemasaran	32
2.4.4. Karakteristik Kegiatan Promosi dan Pemasaran	33
2.4.5. Pola Hubungan Kegiatan Promosi dan Pemasaran	34
2.5. Citra Bangunan	34
2.5.1. Citra dalam Arsitektur	35
2.5.2. Unsur-Unsur Bentuk	37

2.5.3. Konsep Pendukung Citra	38
2.5.3.1. Analogi	38
2.5.3.2. Semantik	40
2.5.3.3. Metafora	41
2.5.3.4. Simbol	44
2.5.4. Kesimpulan	44
2.5.5. Studi Banding	45
2.5.5.1. Balai Litbang Pemuliaan Benih Tanaman Hutan .	45
2.5.5.2. Kimbell Art Gallery by Louis I Khan	47
 BAB III ANALISA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
KERAJINAN KAYU JATI DI BLORA	
3.1. Analisa Kondisi Site	49
3.1.1. Kriteria dan Penentuan Alternatif Site	49
3.1.2. Persyaratan Pemilihan Site	50
3.1.3. Alternatif Pemilihan Site	51
3.1.4. Analisa Site	52
3.2. Analisa Karakteristik Pohon Jati Sebagai Penentu Citra Bangunan	53
3.2.1. Habitus Daun dan Pertumbuhannya sebagai Penentu Fasade Bangunan	53
3.2.2. Pattern Tumbuh Pohon Jati sebagai Penentu Orientasi dan Pola Tata Massa	55
3.2.3. Pertumbuhan Batang sebagai Penentu Pola Tata Ruang ...	57
3.2.4. Lingkaran Tahun sebagai Penentu Sistem Sirkulasi	57
3.3. Analisa Pusat Penelitian dan Pengembangan Kerajinan Kayu Jati	59
3.3.1. Analisa Kegiatan dan Pelaku	59
3.3.2. Pengelompokan Ruang, Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	61
3.3.3. Kajian Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	63

3.4. Analisa Citra Pusat Penelitian dan Pengembangan Kerajinan Kayu Jati di Blora	66
3.5. Analisa Sistem Utilitas	68
BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN KAYU JATI	
4.1. Konsep Zoning	72
4.2. Konsep Fasade Bangunan	73
4.3. Konsep Orientasi Bangunan dan Pola Tata Massa	73
4.4. Konsep Tata Ruang	74
4.5. Konsep Pola Sirkulasi	75
4.6. Konsep Organisasi Ruang	77
4.7. Konsep Besaran Ruang	78
4.8. Konsep Citra Pusat Penelitian dan Pengembangan Kerajinan Kayu Jati di Blora	80
4.9. Konsep Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	82
4.10. Konsep Sistem Utilitas Bangunan	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pola tumbuh tanaman jati	12
Gambar 2.2. Tampak depan pola tumbuh pohon jati	12
Gambar 2.3. Pola pertumbuhan batang.	13
Gambar 2.4. Pola lingkaran tahun.	13
Gambar 2.5. Perakaran Pohon Jati	14
Gambar 2.6. Areal kebun benih klonal	15
Gambar 2.7. Hasil induksi tunas <i>Tectona Grandis</i> .	17
Gambar 2.8. Hubungan Kerja Antar Kegiatan.	29
Gambar 2.9. Pola hubungan kerja antara kegiatan promosi dan pemasaran	34
Gambar 2.10. Gedung Pameran dan Konggres, Belanda.	36
Gambar 2.11.a. Geometri oktagon	39
Gambar 2.11.b. Masjid King Abdalah di Amman	39
Gambar 2.12. Basilika St. Peter, Roma	40
Gambar 2.13. Kantor Cabang Security Marine Bank, Madison, Wisconsin	41
Gambar 2.14.a. Metafor tidak nyata	41
Gambar 2.14.b. Metafor nyata	42
Gambar 2.14.c. Kombinasi metafora	42
Gambar 2.15. Bayangan Layar pada Gedung Opera House Sydney	43
Gambar 2.16.a. Tampak depan Litbang	46
Gambar 2.16.b. Orientasi Site bangunan Puslitbang	46
Gambar 2.17. Tata massa bangunan Puslitbang	47
Gambar 2.18. Kimbell Art Gallery by Louis I Khan	48
Gambar 3.1. Peta Kawasan Kab. Blora	49
Gambar 3.2. Alternatif Lokasi	51
Gambar 3.3. Peta lokasi	52
Gambar 3.4. Plotting zona kegiatan	53
Gambar 3.5. Pola pertumbuhan daun	54
Gambar 3.6. Harmoni pola pertumbuhan daun pada fasade bangunan	55

Gambar 3.7. Tata massa bangunan yang mengikuti pattern	56
Gambar 3.8. Analisa orientasi dan tata massa bangunan	56
Gambar 3.9. Kedinamisan Pola pertumbuhan batang pada pola tata ruang	57
Gambar 3.10. Lingkaran tahun pohon jati	58
Gambar 3.11. Pola sirkulasi melingkar pada bangunan	58
Gambar 3.12. Hubungan ruang	62
Gambar 3.13. Organisasi Ruang	63
Gambar 3.14. Vegetasi pohon jati untuk mengurangi cahaya sinar matahari langsung	64
Gambar 3.15. Pola penghawaan silang	65
Gambar 3.16. Keterpaduan karakteristik habitus daun pada fasade bangunan	67
Gambar 3.17. Struktur atap pada bangunan puslitbang	68
Gambar 3.18. Peletakan sistem pemadam kebakaran	69
Gambar 3.19. Sistem jaringan listrik	70
Gambar 3.20. Sistem jaringan air bersih	70
Gambar 3.21. Sistem jaringan air kotor	70
Gambar 3.22. Sistem jaringan air hujan	71
Gambar 3.23. Sistem pembuangan sampah	71
Gambar 4.1. Zonning bangunan Puslibang	72
Gambar 4.2. Analogi habitus daun pada fasade bangunan	73
Gambar 4.3. Orientasi dan Tata Massa bangunan pada site	74
Gambar 4.4. Kedinamisan Pola pertumbuhan batang pada pola tata ruang	74
Gambar 4.5. Sclupture untuk penambahan nilai estetis	75
Gambar 4.6. Sistem sirkulasi satu sisi dalam ruangan	75
Gambar 4.7. Simbolisasi lingkaran pada lingkaran tahun untuk pencapaian sirkulasi pada bangunan	76
Gambar 4.8. Pembedaan sirkulasi kendaraan dengan pajalan kaki	76
Gambar 4.9. Konsep organisasi ruang	77
Gambar 4.10. Elemen-elemen pendukung fasade bangunan dari analogi pertumbuhan daun.	80

Gambar 4.11. Proporsi tingkatan tinggi rendah yang berbeda dan penggabungan bentuk-bentuk platonik	81
Gambar 4.12. Pola spiral pada bentukan dinding	81
Gambar 4.13. Bentuk kontras pada fasade bangunan	81
Gambar 4.14. Pencahayaan alami	82
Gambar 4.16. Skema panel listrik (pencahayaan buatan)	83
Gambar 4.17. Penggunaan penerangan buatan	83
Gambar 4.18. Penghawaan alami	84



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Organisasi Ruang	24
Tabel 2.2. Sentra-sentra industri kerajinan kayu jati	32
Tabel 3.1. Matriks penentuan site	52
Tabel 4.1. Kebutuhan besaran ruang	79

